

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Dian Willy Alfian  
**NIM** : 7101409077  
**Program studi** : Pendidikan Administrasi Perkantoran

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Magelang.

Sebagai sebuah tim PPL 2, kami menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini adalah hasil kerja keras tim dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL beserta seluruh staff UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak Sri Sudartono S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang,
4. Bapak Drs. Suyanto selaku koordinator Guru pamong di SMP 3 Magelang
5. Bapak Agus Pujiyanto, S.pd., M.pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang.
6. Bapak Hengky Pramusinto S.Pd., M.pd sebagai dosen pembimbing praktikan yang telah memberikan masukan bagi praktikan.
7. Ibu Dra. Eko Surismiyati selaku guru pamong praktikan yang senantiasa membimbing praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar serta memberi banyak pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan.
8. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 3 Magelang yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Magelang ini.

Penyusun dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga penyusunan laporan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

DIAN WILLY ALFIAN

NIM 7101409077

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama .....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu pelaksanaan .....	9
B. Tempat pelaksanaan .....	9
C. Tahapan kegiatan .....	9
D. Materi kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	11
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendididkan di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa – mahasiswa Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu – ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan, Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan semua situasi dan kondisi.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

Sifat kepribadian yang luhur

Penguasaan bidang studi

Keterampilan mengajar

Disamping itu seorang Guru jug harus menguasai 10 kompetensi, antara lain :

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas

3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

#### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah. Secara khusus tujuan dari PPL adalah :

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.

#### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:
  - a. Mendapatkan ilmu secara langsung dari pengalaman kegiatan PPL sebagai bekal dalam membentuk pribadi seorang guru yang professional.
  - b. Dapat mempraktikkan teori pembelajaran yang telah diperoleh di bangku kuliah.

- c. Memperoleh kesempatan untuk belajar dari berbagai pengalaman dan juga mendapatkan bekal sebagai calon guru dalam menghadapi dunia pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah:
- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang membangun ke arah yang lebih baik.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan.
  - c. Sekolah memperoleh berbagai jenis model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
  - d. Memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan penerapan metode pembelajaran yang baru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
  - c. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan terkini yang dihadapi sekolah sebagai bahan pengembangan pendidikan tinggi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
  - b. No. 225/U/2003 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. No. 45/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- b. No. 46/O/2001 tentang jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

**C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan serta peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
4. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 32 minggu.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 ( UU 20 / 2003 ) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 ( PP 19 / 2005 ) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 ( UU 20 / 2003 ) tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 ( PP 19 / 2005 ) tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
4. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan (SKL)
5. Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas nomor 22 dan nomor 23 tahun 2006
6. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan
7. Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Penilaian Pendidikan
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang.

#### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang yang bertempat di Jalan Kalaimas No. 33 Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah:

##### *1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal*

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan. Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 27 Agustus 2012, praktikan langsung mendapatkan bimbingan dari guru pamong untuk melakukan praktik mengajar di kelas. Praktikan juga mendapat penjelasan dan pembimbingan tentang keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

##### *2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)*

Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama proses pelatihan pengajaran di kelas, praktikan selalu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfaat dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

##### *3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu praktikan diberi pelatihan untuk melaksanakan tugas keguruan antara lain dalam penyusunan perangkat pembelajaran prota, promes, penentuan KKM, pembuatan silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan

oleh praktikan dalam pembelajaran dengan bimbingan langsung dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 4. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang diajar oleh praktikan selama 3 kali dari dosen pembimbing dan 7 kali dari guru pamong.

#### 5. *Penyusunan Laporan PPL 2*

Laporan PPL 2 merupakan bentuk tanggungjawab praktikan atas pelaksanaan kegiatan PPL 2. Penyusunan laporan dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu, sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi dari teori pembelajaran yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah. Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 khususnya praktik mengajar, praktikan melaksanakan proses kegiatan antara lain persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (salam pembuka, presensi kehadiran siswa, dan penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), serta kegiatan akhir (penguatan dan penyimpulan materi, pemberian latihan soal (tugas rumah), salam penutup, dan tindak lanjut pembelajaran).

### **E. Proses Pembimbingan**

Selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program 2 ini praktikan mendapatkan pembimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong memberikan bimbingan secara efektif dan efisien pada mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, bimbingan praktik mengajar di kelas serta pembimbingan pembentukan pribadi calon guru yang profesional di sekolah. Dari kegiatan pembimbingan tersebut, praktikan dapat terus belajar untuk lebih baik lagi.

Praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan secara langsung oleh dosen kepada praktikan saat dosen mengunjungi praktikan di sekolah latihan. Dari dosen pembimbing praktikan dibimbing bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik, bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang efektif, cara mengajar yang baik, serta bagaimana seorang praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah latihan.

## **F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

### 1. Faktor yang mendukung

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP N 3 Magelang, praktikan mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak antara lain adanya proses pembimbingan yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing, tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan seperti laboratorium komputer dan sarana lainnya, serta adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dan siswa kaitannya dalam proses pengajaran di dalam kelas. Selain itu kondisi lingkungan sekolah dekat dengan jalan raya, sehingga akses untuk mendapatkan fasilitas lebih terjangkau, ditunjang dengan interaksi sosial warga sekolah yang baik.

### 2. Faktor yang menghambat

Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pendidik.
2. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
4. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta identifikasi SK KD.

#### **B. Saran**

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan ikuti, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan:
  - a. Dengan pengalaman yang telah diperoleh diharapkan praktikan menjadi lebih kuat dalam membentuk kompetensi kepribadiannya agar menjadi calon guru profesional yang siap terjun ke masyarakat.
  - b. Bagi mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan hubungan yang erat pun dapat terjalin antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah.
2. Bagi pihak SMP Negeri 3 Magelang:
  - a. Praktikan mengharap adanya peningkatan kualitas maupun fasilitas bagi sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.



- b. Praktikan berharap setiap sekolah dapat selalu membuka pintu bagi mahasiswa calon guru untuk banyak belajar tentang kehidupan nyata dimasyarakat dan untuk menggali ilmu tentang bagaimana menjadi guru yang professional sesuai kebutuhan zaman.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang :
- a. Berdasarkan pelaporan hasil PPL dan masukan dari sekolah latihan, diharapkan Unnes dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan calon-calon guru dan lebih menekankan dalam pembentukan kompetensi kepribadian unggul yang siap terjun dimasyarakat terutama pada saat pembekalan PPL.
  - b. Praktikan berharap agar terjalin koordinasi yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes agar untuk kedepannya sekolah tetap dapat menerima mahasiswa calon guru dengan tangan terbuka.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiring langkah praktikan dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab praktikan sebagai mahasiswa, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL sampai selesai. Begitu banyak pengalaman berharga yang praktikan dapatkan selama proses kegiatan praktik pengalaman lapangan ini. Berikut ini beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan.

### **1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Kekuatan pembelajaran ekonomi dibangun dari ilmu ekonomi itu sendiri. Karena focus keilmuan ekonomi adalah mempelajari fenomena sosial, maka pengetahuan ekonomi dapat dibangun secara nalar oleh siswa dengan melihat dan mempelajari fenomena-fenomena sosial secara langsung. Pembelajaran ekonomi tidak menuntut hafalan-hafalan teoritis dari siswa, tetapi merupakan pembelajaran yang selalu menekankan pada pemberian konsep-konsep ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh siswa.

Kelemahan dari pembelajaran Ekonomi tidak lain banyak disumbang dari factor tenaga pengajar. Pemberian konsep materi yang kurang tepat bisa membuat Ekonomi menjadi pelajaran yang membingungkan. Ekonomi terlihat seperti setumpuk materi dan teori yang harus dihafalkan oleh siswa dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan konsep pengetahuannya sendiri. Pembelajaran ekonomi yang diberikan secara praktis dan tidak didukung oleh media pembelajaran dan guru yang berkompeten maka pembelajaran ekonomi tidak dapat berjalan dengan baik dan harapan akan hasil belajar yang optimal takkan tercapai.

### **2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 3 Magelang**

Secara umum sekolah latihan praktikan sudah cukup lengkap dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum maksimal dalam pemanfaatannya.

Praktikan berharap seluruh komponen warga SMP N 3 Magelang dapat menjaga dan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana penunjang agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

### **3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama proses pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama proses pelatihan pengajaran di kelas, praktikan selalu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang

sangat bermanfa'at dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

Guru pamong memberikan bimbingan secara efektif dan efisien pada mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, bimbingan praktik mengajar di kelas serta pembimbingan pembentukan pribadi calon guru yang professional di sekolah. Dari kegiatan pembimbingan tersebut, praktikan dapat terus belajar untuk lebih baik lagi. Praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan secara langsung oleh dosen kepada praktikan saat dosen mengunjungi praktikan di sekolah latihan.

#### **4) Kualitas Pembelajaran di SMP N 3 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Magelang sudah cukup baik, karena setiap mata pelajaran diampu oleh tenaga pendidik yang sesuai bidangnya. Selain itu, fasilitas seperti ruang multimedia dan laboratorium serta interaksi sosial antara siswa dan guru yang baik menunjang pembelajaran yang berlangsung di SMP N 3 Magelang.

Dengan memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, praktikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang praktikan jalankan. Peningkatan kualitas pembelajaran yang praktikan lakukan antara lain dengan penggunaan berbagai model pembelajaran yang efektif dan pembuatan bahan ajar serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif.

#### **5) Kemampuan Diri Praktikan**

Tidak semua teori yang praktikan dapatkan dapat diterapkan di kelas yang praktikan hadapi. Kemampuan dan potensi peserta didik yang berbeda-beda, kondisi kelas yang kurang mendukung, serta minat belajar siswa yang tidak sama sangat mempengaruhi penerapan model-model pembelajaran yang praktikan gunakan. Sehingga selama proses praktik pengalaman langsung ini praktikan merasa kemampuan diri praktikan senantiasa dikembangkan baik dalam mengelola kelas, membuat pengajaran yang baik, serta kemampuan praktikan dalam melakukan administrasi pembelajaran. Masukan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing juga memotivasi praktikan untuk selalu meningkatkan kemampuan diri sebagai calon pendidik yang professional.

#### **6) Nilai Tambah**

Dari PPL ini praktikan mendapatkan nilai tambah berupa bekal pengetahuan bagi seorang calon pendidik yaitu praktikan mendapatkan pelatihan dalam pembentukan kompetensi kepribadian sebagai seorang guru yang teladan, kompetensi pedagogik dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, kompetensi professional dalam penguasaan materi pembelajaran, serta kompetensi sosial sebagai tenaga pendidik yang harus bersosial dan berkontribusi di masyarakat. Selain pengembangan kemampuan dalam kegiatan intrakurikuler, praktikan juga mendapatkan nilai tambah dengan diberinya kesempatan untuk dapat mendampingi berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka sebagai bekal ketrampilan praktikan di kemudian hari.

## 7) Saran Pengembangan

Praktikan berharap kepada sekolah latihan yang merupakan wadah pembentuk generasi penerus bangsa untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan yang dijalankan. Sarana dan prasarana juga harus dilengkapi sebagai fasilitas yang dapat memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Selain itu faktor tenaga pendidik dan kependidikan senantiasa harus diperhatikan. Kualitas dari tenaga pendidik juga sangat berpengaruh pada pencapaian siswa dalam semua mata pelajaran sehingga tenaga pendidik harus menerapkan kompetensi yang telah dimiliki dan senantiasa menanamkan karakter bangsa pada siswa. Tenaga kependidikan di sekolah juga harus melaksanakan tugas dan administrasi secara maksimal. Dengan korelasi pengembangan di semua bidang ditunjang dengan interaksi warga sekolah yang baik, maka sekolah akan dapat berkembang menuju taraf unggulan dan dapat memajukan pendidikan bangsa.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Semarang, 23 Oktober 2011  
Mahasiswa Praktikan

Dra. Eko Surismiyati  
NIP 196705052000122001

Dian Willy Alfian  
NIM 71014009077